CATATAN VERONIKA MENGENAI PENYALIBAN YESUS

Pemeran:

- Monolog Veronica
- Veronica
- Maria Ibu Yesus
- Maria Magdalena
- Yesus
- Prajurit 1
- Prajurit 2
- Pontius Pilatus

Ringkasan

- Intro monolog yang menceritakan melihat proses penangkapan Yesus
- Yesus (mengenakan mahkota duri) diseret ke depan (masuk dari samping) oleh prajurit lalu di dorong dan jatuh
- Pontius Pilatus muncul dari samping lalu berdiri di tengah
- Veronica muncul diikuti Maria Magdalena dan Maria Ibu Yesus dari samping dan berusaha membela Yesus
- Jemaat berteriak Salibkan Dia Salibkan Dia
- Pontius menyerahkan Yesus ke orang banyak
- Yesus diseret masuk ke dalam
- Yesus masuk dari pintu depan dengan memanggul salib diikuti para perempuan
- Yesus beberapa kali jatuh dan disesah oleh prajurit
- Ketika Yesus hampir sampai ke depan lalu jatuh, Veronika berlari lalu membasuh wajah Yesus, Prajurit segera mengusir Dia
- Yesus disalib dan para wanita berdiri di sekitar Yesus.
- Perkataan Yesus
 - "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat"
 - "Ibu, inilah anakmu!"
 - "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"
 - "Sudah selesai"
 - "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku"
- Yesus mati, diratapi para wanita dan ditusuk lambungnya oleh prajurit
- Yesus dibawa keluar

MONOLOG VERONICA (1)

Malam itu, sesaat setelah menjalani Perjamuan Paskah bersama para murid-Nya, aku mendengar Guru ditangkap

Aku bergegas ke tempat di mana Yesus di bawa

Aku berpapasan dengan Yudas, wajahnya ketakutan, dan sambil menangis ia berulang kali berucap 'Aku seorang pengkianat..."

Aku melihat Petrus yang sedang berbicara dengan banyak orang dan lalu berteriak "Aku tidak mengenal Dia"

Hatiku tersentak! Bagaimana mungkin Petrus yang yang sangat mengasihi Yesus tiba-tiba mengingkari-Nya

Apa yang sedang terjadi?

Aku tersentak melihat bagaimana Yesus diperlakukan secara tidak manusiawi. Yesus ditampar, diolok-olok, dipukuli. Dan itu disaksikan oleh orang-orang Farisi. Golongan yang sering mengaku hapal dan paham Taurat di luar kepala. Gerombolan yang sering marah ketika melihat yang lain melanggar Hukum Taurat. Komploton yang senang mengatai orang lain kafir hanya karena tidak sesuai dengan keinginan mereka.

Mereka menuduh Yesus dengan berbagai macam tuduhan yang dibuat-buat dan tentu saja sambil sesekali menampar wajah-Nya. Aku ingin sekali membela Guru..... tetapi Yesus kemudian di bawa ke hadapan Pontius Pilatus

(Adegan Yesus dibawa masuk ke dalam oleh para prajurit. Pontius Pilatus pun ikut dan berdiri di tengah)

Aku mengikuti Yesus bersama dengan Maria Ibu Yesus.

Sesampai di hadapan Pontius Pilatus, para Farisi itu segera menuduh Yesus dengan berbagai tuduhan palsu. Untuk kali ini aku beranikan diri bersuara membela Guru......

ADEGAN 1

Yesus dibawa masuk ke depan (ke hadapan Pontius Pilatus) oleh para prajurit dan diikuti oleh Maria ibu Yesus, Maria Magdalena, dan Veronica. Pontius Pilatus lalu keluar menemui Yesus. Veronika kemudian maju ke depan, tapi dihalangi oleh para prajurit

Veronica

Tuan, Dia tidak bersalah, Dia sudah menolong banyak orang, Dia menyembuhkanku..... (*Prajurit menghalangi Veronika maju ke depan*)

Jemaat

Salibkan Dia..... salibkan Dia.....

Pontius Pilatus

Aku tidak menemukan kesalahan apapun pada-Nya

Jemaat

Salibkan Dia..... salibkan Dia.....

(Veronica mencoba membela Yesus Sementara dari kerumunan ada yang mengatakan

- Dia hendak meruntuhkan Bait Allah
- Dia mengaku Tuhan
- Dia menyembuhkan orang dengan kuasa Setan
- Dia sesat

Veronica terus berargumen membela Yesus hingga menyoba mendekat Pontius Pilatus tapi segera didorong hingga jatuh oleh Prajurit 1)

Pontius Pilatus

(memandang Prajurit 2 dan melakukan kode pembasuhan tangan. Prajurit 2 lalu mengambil tempat untuk membasuh tangan yang kemudian digunakan oleh Pontius Pilatus untuk membasuh tangan)

Lakukan seperti yang kalian kehendaki

(lalu pergi masuk ke dalam, Yesus diseret ke dalam, para wanita pergi keluar)

MONOLOG VERONICA (2)

Hatiku bergetar mendengar mereka berteriak Salibkan Dia!.

Kesalahan apa yang telah Dia lakukan kepada kalian?!

Bukankah kalian dulu senang mendengarkan ajaran-Nya Ajaran tentang Kasih yang tidak membedakan yang juga ia terapkan ke semua orang?

Bukankah Dia pernah menolong kalian? Menyembuhkan yang sakit, memberikan makan yang lapar.

Bukankah kalian yang beberapa hari yang lalu menyambut-Nya saat memasuki Yerusalem dan mengelu-elukan Dia: Hosana Diberkatilah yang Datang dalam nama Tuhan.

Tetapi..... mengapa sekarang kalian berteriak Salibkan Dia!

Hening sesaat

Jemaat menyanyikan lagu KJ 170:1-3 Kepala yang Berdarah (jumlah bait maksimal 1-3 atau menyesuaikan) yang mengiringi Yesus masuk memanggul salib di ikuti para prajurit dan para wanita

Beberapa kali Yesus jatuh lalu dipukul oleh prajurit

Sesaat sebelum sampai altar, Yesus jatuh. Veronica berlari kemudian membasuh / me-lap wajah Yesus dengan kain. Sesaat kemudian Veronica diusir oleh prajurit 1 yang kemudian mendorong Yesus ke kayu salib.

Veronica bersimpuh di sisi Yesus bersama dengan Maria ibu Yesus

Maria Ibu Yesus

Berjalan dengan dibantu Veronica mendekati Yesus yang disalib

Anakku..... apa salahmu

Prajurit mendekati Maria lalu menghalang-halanginya mendekati Yesus

Yesus

(memandang Maria dan berusaha berkata) Ibu..... inilah anakmu...... (terengah-engah lalu memandang Veronica) Inilah Ibumu

Lampu dimatikan hampir semua (hanya ada terang sedikit) sehingga suasana menjadi gelap

Yesus

Eloi, Eloi, lama sabakhtani?

Singer menyanyikan Mazmur 22 (Reff)

Yesus

Sudah selesai

Maria dan Veronica berusaha mendekati Yesus dan seolah-olah ingin mengatakan jangan pergi (menggelengkan kepala dalam kepedihan)

Yesus

(dengan terengah dan menatap ke atas) Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.

Maria dan Veronica berteriak dan menangis

Maria: Anakku....

Veronica: Guru....

Prajurit 1 lalu menghujam lambung Yesus

Prajurit 2 mengatakan: Sungguh Dia adalah anak Allah

Para prajurit menurunkan Yesus dan membawanya keluar sementara para wanita mengikutiya

Catatan:

Veronika adalah seorang wanita saleh dari Yerusalem yang dikenal karena kebaikannya kepada Yesus dalam perjalanan menuju penyaliban. Namanya tidak disebutkan dalam Alkitab, tetapi diduga dia adalah perempuan yang disebut dalam Matius 9:20. (Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya.)

Veronika mengusap wajah Yesus yang berlumuran darah dengan kerudungnya. Sebelum meninggal, Veronika memberikan kerudung berlumuran darah yang bergambar wajah Yesus itu kepada Paus Klemens. Ada cerita yang mengatakan bahwa Veronica tampil seorang diri membela Yesus di hadapan Pilatus

Penggunaan naskah

- Naskah boleh digunakan dan direvisi seperlunya.
- Mohon menginformasikan apabila menggunakan naskah ini